BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini didasarkan atas latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian perencanaan Aplikasi Model*Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa padaGerak Tari dan Pola Lantai di Kelas VIII SMPN 14 Bandung. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

"Pengaplikasian Model *Discovery Learning* pada Gerak Tari dan Pola Lantai di Kelas VIII SMPN 14 Bandung berpengaruh besar untuk meningkatkan proses dan hasil belajar serta kreativitas pada pembelajaran seni tari pola lantai bahkan peserta didik dapat membuat gerakan baru yang lebih kreatif dan inovasi."

Proses pembelajaran tersebut diberikan sebanyak 4 kali pertemuan dengan menstimulus siwa dengan mengapresiasi video tari. Kemudian setelah diberikan beberapa materi, siswa diarahkan untuk mengetahui gerak tari dan unsur tari pola lantai didalamnya, siswa dibagi menjadi 8 kelompok untuk berdiskusi, latihan dan untuk mempermudan proses belajar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model*Discovery Learning*, siswa akan lebih aktifdalm proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih kreatif mengeksplorasi geral tari dan pola lantai, siswa lebih meningkat dari sebelumnya dapat dilihat dari nilai *pretest* = 63,25 dan nilai *posttest* = 79,18. Siswa dapat menciptakan gerak tari dan desain pola lantai dan dapat lebih mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran seni tari. Dengan siswa terlibat langsung secara aktif dalam proses pembelajaran, kreativitas siswa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan melalui hasil uji t dan tabel signifikasi dari deviasi nilai pretest dan posttest. Hasil dari uji test = 22,23 lebih besar dari nilai t tabel = 3,933 (21,1

≥ 3,933) sehingga hipotesis nol (Ho) dapat diterima dan Hipotesis alternative (Ha) ditolak.

Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa, sehingga siswa dapat lebih mengembangkan potensinya dalam pembelajaran seni tari pada gerak tari dan pola lantai tari pada khususnya. Pembelajaran yang berpusat pada siswa (student oriented) akan lebih melekat pada siswa lebih lama dibandingkan dengan pembelajaran yang pusat pada guru (teacher oriented) dengan meniru guru.

2. Implikasi

Pada pelaksanaan pembelajaran sebelum dilakukannya penelitian dengan mengaplikasikan model *discovery learning*, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan cara guru mendemonstrasikan gerak dasar dari tari bentuk dan siswa menirukan gerak yang dicontohkan. Kemudian siswa menghafal gerak tersebut secara bersama-sama dengan menghitung jumlah gerakan yang dilakukan. Dalam pembelajaran tersebut siswa hanya terfokus kepada menghafal urutan gerakan tanpa menghiraukan unsur tari lainnya seperti tenaga, tempo, musik, dan ruang (pola lantai). Sehingga siswa kurang dapat mengaplikasikan unsur tersebut ke dalam gerakan tari yang mereka pelajari, pada tahap evaluasi, guru lebih mengutamakan hasil pembelajaran daripada proses pengalaman belajar siswa di dalam kelas.

Sedangkan pada pembelajaran yang telah diaplikasikannya model discovery learning Kemampuan pemahaman desain pola lantai siswa menunjukan peningkatan.Sehingga dalam setiap kelompok tidak hanya mengandalkan satu orang untuk mengatur dan membuat desain pola lantai seperti yang dilakukan siswa sebelumnya. Setiap siswa secara aktif ikut serta dalam membuat desain pola lantai,karena siswa telah memahami desain pola lantai tersebut.

Jika dibandingkan, dalam pembelajaran sebelum diaplikasikanya model discovery learning dengan sesudah diaplikasikannya model discovery learning

menunjukkan bahwa AplikasiModel *Discovery Learning* pada Pola Lantai di Kelas VIII SMPN 14 Bandung berpengaruh besar untuk meningkatkan proses dan hasil belajar serta kreativitas pada pembelajaran seni tari pola lantai bahkan peserta didik dapat membuat gerakan baru yang lebih kreatif dan inovasi.

3. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Penulis mencoba memberikan rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan, bagi beberapapihak yang berkepentingan untuk menerapkan Aplikasi Model*Discovery Learning*ini dalam pembelajaran Seni Tari, rekomendasi tersebut pneliti tujukkan kepada:

1. Bagi Peneliti

a. Memberikan pengalaman baru sebagai realisasi ilmu yang didapat dan berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.
b. Menerapkan salah satu model pembelajaran dalam rangka meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengajar.
c. Salah satu upaya pembelajaran bagi peneliti dan memberikan motivasi untuk menjadi tenaga pendidik yang ahli dan professional di lingkungannya.

2. Bagi lembaga (SMPN 14 Bandung)

a. Secara umum memberikan masukan agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan baik bagi para guru maupun tenaga pendidikan lainnya.
b. Bahan masukan bagi sekolah tentang salah satu model pembelajaran seni tari dengan kurikulum 2013 dengan model *Discovery Learning* untuk meningktakan kreativitas

3. Bagi Guru

Guru sebagai bahan referensi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar terutama pada penggunaan kurikulum 2013 berbasis model *Dicovery Learning* untuk meningkatakan proses dari belajar seni tari dengan menggunakan pola lantai. Bahan perbaikan dan evaluasi pada pelajaran seni tari agar dapat dipahami

oleh siswa, juga sebagai bahan pertimbangan untuk membuat terobosan dan inovasi-inovasi pembelajaran seni tari dengan pola lantai.

4. Bagi Siswa

Dapat meningkatakan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pembelajaran seni tari pada pola lantai, memberikan pengetahuan,wawasan,pengalaman bagi peserta didik mengenai seni tari, dan meningkatkan *skill* kemampuan khususnya dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan pola lantai.

DAFTAR PUSTAKA